

sebanyak 58 sampel, kemudian pada golongan 38-50 tahun sebanyak 10 sampel (14,7%).

KESIMPULAN

Jenis kasus penyakit prostat yang paling banyak di Instalasi Patologi Anatomi RSPAD Gatot Soebroto tahun 2015 adalah *BPH*. Berdasarkan kelompok

DAFTAR PUSTAKA

- Andhyani. 2013. *Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) Treatments*. <https://www.scribd.com/doc/207919406/BPH-Jurnal> [Dikses pada tanggal 19 April 2016]
- Basuki, Purnomo. (2000). *Dasar-Dasar Urologi*, Perpustakaan Nasional RI, Katalog Dalam Terbitan (KTD): Jakarta.
- Desen W 2011. Buku Ajar Onkologi Klinis, 2nd ed. Balai Penerbit FK UI, Jakarta.
- Furqan, 2003. *Evaluasi biakan urin pada penderita BPH setelah pemasangan kateter menetap : pertama kali dan berulang*. Available from: library.usu.ac.id/download/fk/bedah-furqan.pdf [Accessed 24 April 2013].

- Gilroy, J., (2000). *Basic Urology Third Edition*. United States of America: McGraw-Hill Health Professions Division, 225-236.
- Hardjowidjoto, S. (2000). *Benign Prostat Hiperplasi*. Airlangga University Press: Surabaya
- IAUI (Ikatan Ahli Urologi Indonesia). 2000. Konsensus sementara benign prostatic hyperplasia di Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI 2014. Hilangkan mitos tentang kanker. [online] Available from: <http://www.depkes.go.id/article/print/201407070001/hilangkan-mitos-tentang-kanker.html> [Accessed April 09, 2016]
- Kumar, Vinay, Ramzi S, Cotran and Robbins SL 2007. Buku Ajar Patologi, Vol 2, 7th ed. EGC, Jakarta.
- Torre LA, Bray F, Siegel RL, Ferlay J, Lortet-Tieulent J and Jemal A 2015. Global cancer statistic. *Cancer J Clin*, 65(2):87-108.
- Kirby RS., Christmas TJ., 1997. *Benign Prostatic Hyperplasia*, 2nd edition. Mosby Int.
- Nototmodjo S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Presti, J.C. 2004. *Neoplasms of the prostate gland*. In E.A. Tanagho & J.W. McAninch (Eds.), *Smith's general urology* (16th ed.) (pp: 367-372). New York: The McGraw Hill Companies, Inc.
- Purnomo. 2009. Dasar-dasar Urologi, edisi 2. CV. Sagung Seto.
- Raharjo, D. 1999. Prostat, Kelainan-kelainan Jinsak, Diagnosis dan Penanganan. Asian Medical: 15-59. Jakarta.
- Roehrborn C. G. 2009. *Benign Prostatic Hyperplasia : Etiology Pathophysiology, Epidemiology and Natural History*. Available from;
- Sjamsuhidajat. 2005. Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi 2. EGC. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. ALFABETA, Bandung.
- Surjadi K., Tanvir J.M., Bethy S.H., Sri Suryanti. 2006. Pola Distribusi Imunoekspresi P63 pada Hiperplasia Prostat sebagai Indikator Keganasan. Vol. 6, No. 2. Universitas Kristen Maranatha. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:gUR0tUY0R8J:majourmaranatha.edu/index.php/jurnal-kedokteran/article/view/83/pdf&cd=2&hl=en&ct=clnk&gl=id> (Diakses pada tanggal 19 April 2016)
- Schwartz, dkk, (2000). *Intisari Prinsip-Prinsip Ilmu Bedah*. Editor : G. Tom Shires dkk, EGC: Jakarta.
- Speakman M. J. 2008. *Lower Urinary Tract Symptom Suggestive of Benign Prostate Hyperplasia (LUTS/BPH) : More Than Treating Symptoms*. European Urology Supplements 7 Edition. 680-589.
- Smeltzer, Suzanne C, Brenda G Bare. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Sudarkarn*. Edisi 8 Vol 2. Jakarta : EGC.
- Soeparmam. (2000). *Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid 2. FKUI: Jakarta
- Purnomo B. B. 2011, *Dasar-Dasar Urologi*, Edisi 3. 123-128. Jakarta : Sagung Seto.
- Ramiziz, Soegondo sidartawan, Uyaninah anna, Nasir, Wijaya prasetya, Mansjoer arif. Panduan Pelayanan Medik PAPDI Batu saluran kemih. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI; 2006.p.179.
- Zebua JI 2010. Gambaran histopatologi BPH di instalasi patologi anatomi RSUP Haji Adam Malik Medan tahun 2009-2010, hal 1-45. Repository USU